

**PENGUATAN BAHASA ARAB MELALUI METODE ALIP UNTUK PESERTA
DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH TERPADU AL USWAH
SAMARINDA**

Agus Setiawan

Email: agus.setiawan@uinsi.ac.id

Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Nasiruddin Al Arifi

Email: networknaafi@gmail.com

Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

La Sadara

Email: sadarala826@gmail.com

Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstract

The exchange of ideas and information between humans takes place through the medium of language. Especially in this era of globalization, good communication skills are needed through various languages that are widely used in the world, including Arabic. Understanding of vocabulary is the main element needed in Arabic language skills. Without sufficient vocabulary, someone will definitely find it difficult to understand Arabic. Therefore, innovation is needed in increasing the vocabulary of students. This study focused on finding a correlation between the using of ALIP procedure and increasing the Arabic language abilities of XI grade pupils at the Integrated MA Al Uswah Samarinda. The research is in the form of quantitative correlation that leads into a conclusion that the average score (Mean) of Arabic lessons in semester 2 is greater than semester 1, which means that the ALIP method is able to strengthen mastery of Arabic. Found notable rate (Sig.) 0.000. The rate less than 0.05, ($0.000 < 0.05$), that way it could be inferenced the two data analyzed (Arabic scores in semesters 1 and 2) have a significant correlation or relationship. Likewise, the value of significant (2-tailed) 0.000. This value would be less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), that way it could be interfered which there is certain significant difference between Arabic language scores before the application of the ALIP method and after the application is given.

Keywords: *Vocabularies, Language Strengthening, Arabic Language, Innovation*

Abstrak

Pertukaran ide, gagasan dan informasi antar manusia berlangsung melalui media bahasa. Terlebih di era globalisasi ini, dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik melalui berbagai bahasa yang dipergunakan secara luas didunia, termasuk bahasa arab. Pemahaman atas kosakata merupakan unsur utama yang diperlukan dalam keterampilan berbahasa arab. Tanpa kosakata yang mencukupi, seseorang tentu akan merasa kesulitan dalam memahami bahasa arab. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi dalam meningkatkan kosakata peserta didik. Penelitian ini difokuskan untuk menemukan korelasi antara penerapan metode ALIP dengan peningkatan kemampuan bahasa arab siswa MA Terpadu Al-Uswah Samarinda jenjang XI. Riset ini berupa riset kuantitatif korelasi dengan kesimpulan bahwa hasil nilai rata-rata (Mean) pelajaran bahasa arab semester 2 lebih besar daripada semester 1, yang berarti metode ALIP mampu memberikan penguatan penguasaan kosakata bahasa arab. Didapati poin penting (Sig.) sejumlah 0,000. Nilai ini dibawah poin 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dipahami hasil analisa kedua data (nilai bahasa arab pada semester 1 dan 2) memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Begitu pula nilai significant (2-tailed) sejumlah 0,000. Poin ini dibawah 0,05, ($0,000 < 0,05$), sehingga dipahami adanya selisih yang jelas antara nilai bahasa arab sebelum penerapan metode ALIP dengan setelah pemberian pelaksanaannya.

Kata Kunci: Kosakata, Penguatan Bahasa, Bahasa Arab, Inovasi

A. Pendahuluan

Secara umum, menurut Efendi dikutip oleh Ramadhan, bahasa merupakan suatu sistem yang menggunakan tanda dan bunyi yang dipakai manusia dalam rangka berkomunikasi dan mengungkapkan pemikiran¹. Penggunaan skema yang sistematis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian atas sesuatu yang dengannya dapat memunculkan kesamaan pemahaman dan persepsi bagi orang yang menanggapinya².

Bahasa berkaitan erat dengan komunikasi, bahkan salah satu fungsi bahasa adalah alat untuk berkomunikasi sebagai sarana mempertahankan eksistensi³. Pertukaran ide, gagasan dan informasi yang terjadi antar manusia berlangsung melalui media bahasa. Terlebih di era globalisasi ini, dimana interaksi manusia mengarah kepada interaksi internasional yang tentu membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik melalui

¹ Adib Pangestu Ramadhan dan Mohammad Luthfi, *Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi*, Sahafa: Journal of Islamic Communication, vol. 3, no. 1, Juli 2020, h. 27

² *Ensiklopedia Sastra Indonesia*, Bandung: Titian Ilmu, 2004, h. 108

³ M. Husni Arsyad, *Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa*, Jurnal Shaut Al 'Arabiyah, vol. 7, no. 1, 2019, h. 13

berbagai bahasa yang dipergunakan secara luas didunia. Pengajaran bahasa internasional menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan generasi berkualitas dan dapat bersaing diranah global.

Di lingkup madrasah, penguasaan bahasa arab menjadi prioritas yang diharapkan dapat digapai dengan maksimal, tidak hanya dalam rangka sarana memahami teks keagamaan⁴, namun juga menjadi sarana *personal branding* dikancah internasional⁵. Wahab dikutip oleh Hayati Nufus menyatakan bahwa saat ini bahasa arab digunakan oleh lebih dari satu milyar orang diseluruh dunia⁶. Maka posisi bahasa arab saat ini bergeser menjadi lebih urgen, sebagaimana pandangan Arsyad bahwa fungsi dasarnya adalah media untuk memahami teks keagamaan dan pada fungsi lanjutannya merupakan sarana menggali ilmu lain demi kemaslahatan dunia dan akhirat⁷. Selaras dengan hal tersebut, bahasa arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib madrasah di kurikulum 2013⁸.

Dalam sudut pandang konvensional, kompetensi guru dianggap sebagai faktor utama berhasilnya pembelajaran⁹. Namun kenyataannya tidak sederhana itu, proses dalam mempelajari bahasa arab memiliki kendala-kendala lain yang berpengaruh terhadap capaian peserta didik, karena target keberhasilan bahasa cukup luas meliputi capaian *listening, speaking, writing, reading*¹⁰. Chomsky menyatakan bahwa capaian optimal berbahasa meliputi kompetensi dan performansi¹¹. Senada dengan hal itu, Wekke menyatakan bahwa indikator pemahaman siswa meliputi kemampuan memahami teks dan mencerna dalam otak untuk lalu mengenali maksud teks

⁴ Muhammad Afifuddin, *Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah (STITAF) Siman Lamongan*, Jurnal Cendekia, vol. 13, no. 1, Maret 2021, h. 43

⁵ Marinda Noviani, *Penerapan Kombinasi Metode Problem Based Learning dan Metode Information Search Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA)*, Journal Proceeding AEC, vol. 1, no. 1, UIN Surakarta, 2021, h. 227

⁶ Hayati Nufus, *Peranan Bi'ah Lughowiyah Dalam meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Santri Ma'had Dar Al Qur'an Tulehu Maluku Tengah*, Jurnal Lingue, vol. 1, no. 1, 2019, h. 69

⁷ Muhammad Rusydi, *Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Integrasi Ilmu: Komparasi Pemikiran Imam Suprayogo dan Azhar Arsyad*, Jurnal Lughowiyah, vol. 2, no. 2, Desember 2020, h. 115

⁸ Nasarudin, *Pembelajaran Bahasa Arab Pada Awal Penerapan K-13 di Madrasah Aliyah Mataram-NTB*, Armala: Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab, vol. 1, no. 1, 2020, h. 4

⁹ Akhmad Aufa Syukron, *Implementasi Pendekatan Integrated System Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MA Miftahul Ulum Margasari-Tegal*, El Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, vol. 18, no. 2, 2019, h. 162

¹⁰ Kartum, *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosakata Siswa*, Journal for Lesson and Learning Studies, vol. 1, no. 1, April 2020, h. 13

¹¹ Ainur Rofiq Sofa, dkk., *Pendidikan Bahasa Arab: Problematika dan Solusi Dalam Studi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Inovasi Penelitian, vol. 1, no. 9, Februari 2021, h. 1773

tersebut¹². Merujuk pada sesi wawancara bersama pengajar program *arabic language* di MA Terpadu Al-Uswah Samarinda (Ustadz Abdul Ilah Thohir, Lc), didapatkan keterangan bahwa problematika yang hadir pada penerapan program *arabic language* disekolah merupakan problem yang memiliki keterkaitan bahkan menjadi pemicu antara satu problem dengan lainnya, meliputi rendahnya motivasi belajar, kesulitan dalam memahami materi ajar dan kesulitan dalam pengaplikasian pemahaman serta keterampilan berbahasa arab yang didapatkan melalui interaksi dilingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah. Sesuai dengan konsep pembelajaran harus senantiasa diinovasi agar efektif dan relevan sesuai perkembangan zaman¹³, oleh sebab itu, inovasi dalam pengajaran bahasa arab di MA Terpadu Al Uswah Samarinda dianggap sebagai suatu kebutuhan yang mendesak dalam rangka meningkatkan kualitas bahasa arab siswa. Untuk mengembangkan kualitas bahasa, pemahaman atas kosakata merupakan unsur utama yang diperlukan dalam keterampilan berbahasa arab¹⁴. Tanpa perbendaharaan kosakata yang mencukupi, seseorang pasti akan merasa kesulitan untuk menyampaikan gagasannya atau memahami suatu teks berbahasa arab. Maka penyelesaian problematika diatas adalah kegiatan penguatan kosakata sebagai komponen dasar penguasaan bahasa.

Kyong Jee Kim beserta Frick dikutip oleh Sahroni menyatakan, “*The internal factors are connected to the features of the course itself which an impact to the learner’s motivation. And external factors are designated to be the aspects of the learning surrounding which will be an impact on the motivation of the learner*”¹⁵. Kondisi domestik memiliki pengaruh besar terhadap motivasi siswa, adapun faktor internal ini sangat sering dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi segala aspek lingkungan yang menjadi pendukung sistem pembelajaran. Dalam hal ini, motivasi belajar adalah faktor internal yang tidak muncul disebabkan faktor-faktor eksternal berkaitan dengan penguasaan materi bahasa arab. Hal ini berimbas kepada capaian nilai siswa yang belum maksimal pada ujian semester. Maka pada awal tahun ajaran 2022/2023, digagas metode ALIP dalam rangka menguatkan pondasi kosakata bahasa arab siswa di MA Terpadu Al Uswah. Hal ini didasarkan pada gagasan Mackey yang

¹² Finy Fitriani dan Andi Prastowo, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran di Pendidikan Dasar*, Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature and Education, vol. 3, no. 1, 2022, h. 54

¹³ Muhammad Syaifullah, dan Nailul Izzah, *Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, vol. 3, no. 1, Mei 2019, h. 128

¹⁴ Yayah Robiatul Adawiyah dkk., *Penguatan Metode Mubasyaroh Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Lembaga Kelompok Studi Khusus (KSK) Fathimatuazzahro’ Paiton Probolinggo*, Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, vol. 12, no. 1, 2022, h. 126

¹⁵ Oni Sahroni dkk., *Motivasi Siswa Selama Pembelajaran Daring*, Jurnal Cakrawala Pendas, vol. 7, no. 1, Januari 2021, h. 75

dikutip Takdir, bahwa pembelajaran akan senantiasa melibatkan pemilihan, penjenjangan, penyajian dan pengulangan¹⁶.

Rumusan masalah dalam artikel ini berkaitan dengan apakah terdapat korelasi antara penerapan metode ALIP dengan peningkatan kemampuan bahasa arab siswa kelas XI MA Terpadu Al Uswah Samarinda.

Adapun maksud dari riset ini adalah untuk menemukan sebuah kesimpulan ada atau tidaknya keterkaitan penerapan metode ALIP dengan penguasaan kosakata dan perkembangan kemampuan bahasa arab siswa MA Terpadu Al-Uswah Samarinda kelas XI.

B. Metode Penelitian

Metode penulisan dalam artikel ini adalah kuantitatif korelasi. Penelitian dengan model ini memiliki tujuan untuk memahami dan memastikan adanya korelasi antar variabel atau tidak ada korelasi¹⁷.

Penelitian ini bertempat di MA Terpadu Al Uswah Samarinda dengan obyek penelitiannya adalah hasil ujian semester genap siswa kelas XI TA 2021/2022 sebanyak dua puluh tiga anak pada mapel bahasa arab sebagai sampel sebelum metode ALIP diterapkan dan hasil ujian bahasa arab peserta didik kelas XI semester ganjil TA 2022/2023 sebanyak dua puluh tiga anak sebagai sampel pasca penerapan metode ALIP. Data akan dianalisis dalam rangka mengamati distribusi frekuensi dan data statistik melalui perhitungan uji analisis komparasi *Paired T Test*.

Hasil analisis diharapkan nantinya ditemukan sebuah kesimpulan ada atau tidaknya keterkaitan penerapan metode ALIP dengan perkembangan kemampuan bahasa arab peserta didik kelas XI MA Terpadu Al Uswah Samarinda.

C. Hasil Penelitian

Penggunaan metode ALIP telah dilaksanakan di MA terpadu Al Uswah Samarinda selama satu semester dengan alokasi waktu penyampaian materi 2x20 menit setiap pertemuan diluar jam pembelajaran reguler serta praktek lapangan selama jam sekolah berlangsung (sekitar 7 jam). Setelah penerapan metode ini berlangsung satu semester, dilaksanakan perbandingan hasil pra penerapan metode ALIP dengan setelah penerapan metode ALIP. Menurut kalkulasi uji analisa komparasi *Paired T-Test* terhadap capaian peserta didik kelas XI MA Terpadu Al Uswah pada mata pelajaran bahasa arab, terlihat hasil yang signifikan, sebagaimana tampak pada tabel output hasil perhitungan menggunakan program SPSS IBM ver. 25 berikut ini:

¹⁶ Takdir, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, vol. 2, no. 1, 2020, h. 47

¹⁷ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindak Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)

➔ **T-Test**

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sms 1	79.0435	23	2.09931	.43774
	Sms 2	83.6087	23	4.50998	.94040

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sms 1 & Sms 2	23	.842	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sms 1 - Sms 2	-4.56522	2.96688	.61864	-5.84819	-3.28224	-7.379	22	.000

1. Mengacu kepada tabel **Paired Simple Statistic**; Didapatkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) mapel bahasa arab pada semester 2 lebih besar daripada semester 1, dengan kata lain, nilai rata-rata mapel bahasa arab peserta didik meningkat setelah mengikuti kegiatan ALIP. Hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan ALIP mampu memberikan penguatan penguasaan mapel bahasa arab.
2. Mencermati tabel **Paired Samples Correlations**; Terlihat bahwa poin penting (Sig.) 0,000. Poin ini dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dipahami kedua data yang dianalisa (nilai bahasa arab pada semester 1 dan pada semester 2) memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.
3. Memperhatikan tabel **Paired Samples Test**; Ditemukan, poin penting (2-tailed) 0,000. Dengan kata lain poin itu dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), oleh karena itu dipahami adanya selisih yang jelas diantara nilai bahasa Arab sebelum pemberian kegiatan ALIP dengan setelah pemberian kegiatan ALIP tersebut.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Dasar penyimpulan:

1. Jika skor Sig. adalah (2-tailed) $< 0,05$, otomatis H_0 menjadi ditolak dan H_1 menjadi diterima
2. Jika skor Sig. adalah (2-tailed) $> 0,05$, otomatis H_0 menjadi diterima dan H_1 menjadi ditolak

Catatan.

$H_0 \rightarrow$ Hipotesis dengan pernyataan ketiadaan korelasi/perbedaan signifikan diantara variabel yang dibandingkan (dalam hal ini nilai BAR pada semester 1 dan 2)

$H_1 \rightarrow$ Hipotesis dengan pernyataan adanya korelasi/perbedaan signifikan diantara variabel yang dibandingkan.

D. Diskusi

Dalam mempelajari bahasa asing, kendala merupakan hal yang pasti muncul.¹⁸ Fachrurrozi bersama Mahyudin menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa arab, permasalahan yang muncul terbagi menjadi dua bagian: permasalahan linguistik dan non-linguistik. Permasalahan linguistik adalah kendala yang berkaitan dengan proses dalam mempelajari bahasa, diantaranya: 1) *ashwat* (suara), 2) *mufrod* (kata), 3) *tarkib* (tata bahasa), 4) *takwin* (tata kalimat), 5) *kitab* (penulisan). Adapun permasalahan non-linguistik yang berpengaruh dalam proses mempelajari bahasa antara lain: 1) *dawaafi* (motivasi) serta *muyul* (kecenderungan) 2) *furuuq fardiyyah* (diferensiasi personal), 3) media, sumber belajar dan sarana penunjangnya, 4) pendidik kurang berkompeten, 5) alokasi waktu, 6) pengembangan ruang belajar yang minim¹⁹. Namun hal ini bukanlah alasan untuk berhenti dalam mengembangkan pembelajaran, mengingat fungsi utama bahasa arab adalah media untuk memahami teks keagamaan²⁰, dan pada fungsi lanjutannya merupakan sarana menggali ilmu lain demi kemaslahatan dunia dan akhirat²¹.

Dalam kasus yang terjadi di MA Terpadu Al Uswah Samarinda, dewan pengajar setelah menganalisa kendala yang muncul dengan titik fokus pandangan Richard dan Rogers sebagaimana dikutip Takdir terkait keadaan kognitif dan psikolinguistik serta kondisi-kondisi penunjang pembelajaran²², menyepakati bahwa proses belajar merupakan proses kognitif yang terpadu dan melibatkan pribadi seutuhnya dengan seluruh potensi kecerdasan meliputi jiwa, pikiran dan tubuh. Hal ini sesuai dengan pandangan Meier yang dikutip Muhsin bahwa pembelajaran bukanlah suatu kegiatan kognitif yang terpisah namun semua aspek manusia secara keseluruhan meliputi tubuh, fikiran dan jiwa²³. Selaras dengan itu, Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan psikis dan fisik yang bekerjasama dan terintegrasi

¹⁸ M. Husni Arsyad, *Metode-Metode Pembelajaran...*, h. 14

¹⁹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing, Metode Tradisional dan kontemporer*, (Jakarta: Bania Publishing, 2010), h. 1-9

²⁰ Muhammad Afifuddin, *Pembentukan Lingkungan...*, h. 43

²¹ Muhammad Rusydi, *Paradigma Pembelajaran...*, h. 115

²² Takdir, *Problematika Pembelajaran...*, h. 46

²³ Ali Muhsin, *Implementasi Metode SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mojoagung Jombang*, Jurnal Dinamika, vol. 5, no. 1, Juni 2020, h. 7-8

secara komprehensif²⁴. Kunh dan Udell dikutip oleh Koderi menyatakan bahwa dalam poin inilah peran pendidik dituntut maksimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang memacu secara positif peserta didik²⁵. Maka dibutuhkan metode penguatan kosakata bahasa arab yang memaksimalkan potensi siswa melalui media *visual*, *auditory* dan *intellectual*. De Poorter menyatakan bahwa auditori menggunakan media pendengaran sebagai metode penyerapan informasi²⁶. Sedangkan visual menurut Gilakjani menggunakan media penglihatan sebagai metode penyerapan informasi²⁷. Adapun intelektual menurut Dave Meier menggunakan metode pemecahan problem, praktek dan implementasi pemahaman yang telah dipelajari secara langsung²⁸. Berkaca dari pandangan Rusdiana yang menyatakan bahwa inovasi mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memecahkan permasalahan pendidikan²⁹, setelah mendapati fakta bahwa pembelajaran reguler belum dapat optimal dalam menunjang penyerapan materi bahasa arab, maka inovasi dalam pengajaran bahasa arab dipandang urgen. Oleh karena itu, digagas konsep penguatan bahasa arab bagi siswa dalam bentuk metode ALIP. Hal ini dikarenakan pencapaian atas tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan merupakan kewajiban pendidik atas peserta didik³⁰, dan terutama karena bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum 2013³¹.

ALIP merupakan metode penguatan kosakata bahasa arab yang dirumuskan oleh dewan pengajar MA Terpadu Al Uswah dalam rangka mendapatkan capaian optimal berbahasa merujuk kepada pandangan Chomsky dikutip oleh Sofa yang meliputi kompetensi dan performansi³². Hal ini setelah proses evaluasi dari hasil pembelajaran bahasa arab peserta didik yang dipandang tidak maksimal, maka sesuai dengan konsep pembelajaran, harus senantiasa diinovasi agar efektif dan relevan sesuai perkembangan zaman³³. Hal ini dengan menimbang pandangan Roger yang dikutip Takdir, tentang ciri khas inovasi yang berpusat kepada keuntungan relatif, kesesuaian dengan kebutuhan, kompleksitas dan kemungkinan untuk dipraktekkan³⁴.

²⁴ Habib Maulana Maslulul Adi, *Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Lisanuna, vol. 10, no. 1, 2020, h. 23

²⁵ Koderi, dkk., *Meningkatkan Kognitif Anak usia Dini Melalui Pengembangan Media Cube Learning*, Jurnal Obsesi, vol. 6, no. 3, 2022, h. 81

²⁶ Widi Astuti, *Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol. 5, no. 1, Juni 2022, h. 58

²⁷ Thufeyl Vandayo dan Danial Hilmi, *Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, vol. 5, no. 2, Desember 2020, h. 222

²⁸ Ali Muhsin, *Implementasi Metode SAVI...*, h. 7-8

²⁹ Ermalinda Paizaluddin, *Penelitian Tindak Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 46

³⁰ Marinda Noviani, *Penerapan Kombinasi...*, h. 228

³¹ Nasarudin, *Pembelajaran Bahasa...*, h. 4

³² Ainur Rofiq Sofa, dkk., *Pendidikan Bahasa Arab...*, h. 1773

³³ Muhammad Syaifullah, dan Nailul Izzah, *Kajian Teoritis...*, h. 128

³⁴ Takdir, *Problematisasi Pembelajaran...*, h. 47

Metode ALIP menggunakan pendekatan menyeluruh dalam bahasa arab dan pendekatan model ini sangat menunjang proses pembelajaran³⁵, terlebih jika ditunjang oleh lingkungan yang kondusif³⁶. ALIP merupakan singkatan dari kata: Amati, Lihat, Ikuti, Praktekkan, dirumuskan dalam rangka memenuhi empat keterampilan dasar berbahasa meliputi mendengar, berbicara, menulis dan membaca menurut Rajiman³⁷. Konsep ini sesuai indikator pemahaman siswa menurut Wekke, meliputi kemampuan memahami teks dan mencerna dalam otak untuk lalu mengenali maksud teks tersebut³⁸.

Nama ALIP dipilih karena sesuai dengan proses pelaksanaan metode yang prosedurnya berlangsung sebagai berikut: guru menyiapkan kosakata yang paling sering digunakan dalam percakapan harian dan pembelajaran, karena pemahaman atas kosakata merupakan unsur utama yang diperlukan dalam keterampilan berbahasa arab³⁹, lalu mempraktekkan pelafalan dan struktur penggunaan dalam kalimat sempurna kemudian dipraktekkan dengan para peserta didik mengamati prosesnya, kemudian para peserta didik mengikuti proses yang berlangsung, meliputi mencatat mufrodat, *tarkib* kalimat dan melafalkan secara bersama-sama, dilanjutkan berkelompok, lalu berpasangan dan kemudian sendiri. Sesuai pandangan Abidin, media-media penunjang juga disiapkan dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran⁴⁰. Langkah akhir merupakan komitmen bersama untuk mempraktekkan setiap kosakata yang telah didapatkan dalam percakapan sehari-hari dilingkungan sekolah dengan konsekwensi yang disepakati bagi peserta didik yang tidak berkomitmen dalam pelaksanaan metode ini. Kegiatan ini berlangsung selama satu semester dengan alokasi waktu penyampaian materi 2x20 menit setiap pertemuan diluar jam pembelajaran reguler serta praktek lapangan selama jam sekolah berlangsung (sekitar 7 jam).

³⁵ Akhmad Aufa Syukron, *Implementasi Pendekatan...*, h. 162

³⁶ Hayati Nufus, *Peranan Bi'ah Lughowiyah...*, h. 72

³⁷ Kartum, *Penerapan Media Gambar...*, h. 13

³⁸ Finy Fitriani dan Andi Prastowo, *Inovasi Pembelajaran...*, h. 54

³⁹ Yayah Robiatul Adawiyah dkk., *Penguatan Metode...*, h. 126

⁴⁰ Adib Pangestu Ramadhan dan Mohammad Luthfi, *Strategi Komunikasi...*, h. 27

E. Kesimpulan

Penggunaan metode ALIP telah dilaksanakan di MA terpadu Al Uswah Samarinda selama satu semester dengan alokasi waktu penyampaian materi 2x20 menit setiap pertemuan diluar jam pembelajaran reguler serta praktek lapangan selama jam sekolah berlangsung (sekitar 7 jam). Berdasarkan analisis dua sesi hasil ujian peserta didik ditemukan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MA Terpadu Al Uswah setelah penerapan metode ALIP berlangsung. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa penerapan metode ALIP mempunyai korelasi yang kuat atas pengembangan kosakata dan kemampuan bahasa arab peserta didik kelas XI MA Terpadu Al Uswah

Referensi

- Adawiyah, Yayah Robiatul, dkk., *Penguatan Metode Mubasyaroh Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Lembaga Kelompok Studi Khusus (KSK) Fathimatuazzahro' Paiton Probolinggo*, Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, vol. 12, no. 1, 2022
- Adi, Habib Maulana Maslulul, *Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Lisanuna, vol. 10, no. 1, 2020
- Afifuddin, Muhammad, *Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah (STITAF) Siman Lamongan*, Jurnal Cendekia, vol. 13, no. 1, Maret 2021
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindak Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Arsyad, M. Husni, *Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa*, Jurnal Shaut Al 'Arabiyah, vol. 7, no. 1, 2019
- Asrori, Imam, *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori dan Praktik*, Malang: Miskat Indonesia, 2011
- Astuti, Widi, *Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol. 5, no. 1, Juni 2022
- Briggs, Leslie J., *Instructional Design: Principles and Applications*. New Jersey: Educational Technology Publication, Inc., Englewood Cliffs, 1979
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012
- Effendy, Ahmad F., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Miyskat, 2004
- Ensiklopedia Sastra Indonesia*, Bandung: Titian Ilmu, 2004
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing, Metode Tradisional dan kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing, 2010
- Fitriani, Finy, dan Andi Prastowo, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran di Pendidikan Dasar*, Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature and Education, vol. 3, no. 1, 2022
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Kartum, *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosakata Siswa*, Journal for Lesson and Learning Studies, vol. 1, no. 1, April 2020

- Koderi, dkk., *Meningkatkan Kognitif Anak usia Dini Melalui Pengembangan Media Cube Learning*, Jurnal Obsesi, vol. 6, no. 3, 2022
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's press, 2009
- Muhsin, Ali, *Implementasi Metode SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mojoagung Jombang*, Jurnal Dinamika, vol. 5, no. 1, Juni 2020
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Nasarudin, *Pembelajaran Bahasa Arab Pada Awal Penerapan K-13 di Madrasah Aliyah Mataram-NTB*, Armala: Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab, vol. 1, no. 1, 2020
- Noviani, Marinda, *Penerapan Kombinasi Metode Problem Based Learning dan Metode Information Search Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA)*, Journal Proceeding AEC, vol. 1, no. 1, UIN Surakarta, 2021
- Nufus, Hayati, *Peranan Bi'ah Lughowiyah Dalam meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Santri Ma'had Dar Al Qur'an Tulehu Maluku Tengah*, Jurnal Lingue, vol. 1, no. 1, 2019
- Nuha, Ulin, *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindak Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Ramadhan, Adib Pangestu, dan Mohammad Luthfi, *Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi*, Sahafa: Journal of Islamic Communication, vol. 3, no. 1, Juli 2020
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: IKAPI, 2009
- Rusydi, Muhammad, *Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Integrasi Ilmu: Komparasi Pemikiran Imam Suprayogo dan Azhar Arsyad*, Jurnal Lughowiyah, vol. 2, no. 2, Desember 2020
- Sahroni, Oni, dkk., *Motivasi Siswa Selama Pembelajaran Daring*, Jurnal Cakrawala Pendas, vol. 7, no. 1, Januari 2021
- Sofa, Ainur Rofiq, dkk., *Pendidikan Bahasa Arab: Problematika dan Solusi Dalam Studi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Inovasi Penelitian, vol. 1, no. 9, Februari 2021
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Susilana, Rudi dan Riyana, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2011
- Syaifullah, Muhammad, dan Nailul Izzah, *Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, vol. 3, no. 1, Mei 2019

- Syukron, Akhmad Aufa, *Implementasi Pendekatan Integrated System Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MA Miftahul Ulum Margasari-Tegal*, El Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, vol. 18, no. 2, 2019
- Takdir, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, vol. 2, no. 1, 2020
- Vandayo, Thufeyl dan Danial Hilmi, *Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, vol. 5, no. 2, Desember 2020